

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: ejournal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK: PERAN PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PENGAKUAN PROFESIONAL

Lia Saniah¹, Elma Siti Fauziah², Dini Fitriani^{3*}

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat

*Email: dinifitriani.rukmanaa@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Artikel History: Received: December 2025 Revised: December 2025 Published: December 2025 Keywords: Financial Rewards, Professional Recognition, Career Interest, Accounting Students, Public Accountants	<i>Public accountants play an important role in ensuring the credibility of financial statements; however, the number of public accountants in Indonesia remains relatively low, indicating limited interest among accounting students in pursuing this career. This study aims to examine the influence of financial rewards and professional recognition on accounting students' interest in choosing a career as public accountants. This research employed a quantitative descriptive approach with purposive sampling, involving 153 accounting students in Purwakarta. Data were collected through online questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that financial rewards and professional recognition each have a positive and significant effect on students' career interest, with significance values of 0.000. Simultaneously, both variables also significantly influence career interest, with a coefficient of determination of 31.5%. These findings suggest that financial and professional considerations are important factors in shaping accounting students' career choices toward public accounting.</i>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima : Desember 2025 Direvisi : Desember 2025 Dipublikasikan : Desember 2025 Kata kunci: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Minat	Akuntan publik memiliki peran penting dalam menjamin kredibilitas laporan keuangan, namun jumlah akuntan publik di Indonesia masih relatif rendah, yang menunjukkan masih terbatasnya minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling yang melibatkan 153 mahasiswa akuntansi di Purwakarta. Data dikumpulkan

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: ejournal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Karir, Mahasiswa Akuntansi,
Akuntan Publik

melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap minat karir dengan koefisien determinasi sebesar 31,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa pertimbangan finansial dan profesional menjadi faktor penting dalam membentuk pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat telah meningkatkan kebutuhan terhadap tenaga profesional yang mampu menjamin transparansi dan kredibilitas informasi keuangan perusahaan. Salah satu profesi yang memiliki peran strategis dalam hal tersebut adalah akuntan publik. Akuntan publik bertanggung jawab dalam memberikan jasa audit atas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keberadaan akuntan publik menjadi sangat penting seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan dan lembaga yang memerlukan jasa audit.



Gambar 1. Data Perkembangan Akuntan Publik di Indonesia

Sumber: Direktori IAPI

Meskipun kebutuhan terhadap profesi akuntan publik terus meningkat, jumlah akuntan publik di Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan pasar dengan ketersediaan tenaga profesional di bidang akuntansi publik. Di sisi lain, mahasiswa program studi akuntansi sebagai calon tenaga profesional justru belum menunjukkan minat yang optimal untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Berbagai faktor diduga memengaruhi rendahnya minat tersebut, seperti proses sertifikasi yang relatif panjang, tuntutan pekerjaan yang tinggi, serta persepsi mengenai imbalan dan pengembangan karir dalam profesi tersebut.

Dalam menentukan pilihan karir, mahasiswa umumnya mempertimbangkan berbagai aspek, baik yang bersifat material maupun non-material. Salah satu faktor yang sering menjadi pertimbangan utama adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial mencerminkan imbalan ekonomi yang diperoleh seseorang atas pekerjaan yang dilakukan, seperti gaji, bonus, tunjangan, dan peluang kenaikan pendapatan. Semakin tinggi persepsi terhadap penghargaan finansial yang ditawarkan suatu profesi, maka semakin besar kemungkinan profesi tersebut diminati.

Selain faktor finansial, pengakuan profesional juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan karir. Pengakuan profesional berkaitan dengan apresiasi terhadap kompetensi, prestasi, peluang pengembangan diri, serta jenjang karir yang dapat dicapai dalam suatu profesi. Profesi yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, memperoleh pengakuan atas kinerja, dan berkembang secara profesional cenderung lebih menarik bagi mahasiswa dalam merencanakan karir masa depan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Beberapa penelitian menemukan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Adanya ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan untuk memberikan bukti empiris yang lebih kuat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada perguruan tinggi di Purwakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan maupun profesi akuntansi dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Teori Pengharapan (Expectancy Theory)

Penelitian ini menggunakan Teori Pengharapan (Expectancy Theory) yang dikemukakan oleh Vroom sebagai landasan teoritis. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan apabila meyakini bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang diharapkan dan bernilai bagi dirinya. Dalam konteks pemilihan karir, mahasiswa akuntansi cenderung memilih profesi yang dianggap mampu memberikan manfaat, baik dalam bentuk penghargaan finansial maupun pengakuan profesional. Dengan demikian, semakin besar harapan mahasiswa terhadap manfaat yang diperoleh dari profesi akuntan publik, semakin tinggi minat mereka untuk memilih karir tersebut.

Minat Karir

Minat karir merupakan kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu profesi tertentu yang mendorong keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan di bidang tersebut. Minat dalam memilih karir dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti motivasi pribadi, lingkungan sosial, peluang karir, dan persepsi terhadap profesi tertentu.

Dalam penelitian ini, minat karir merujuk pada ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan karir masa depan.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah bentuk imbalan ekonomi yang diterima individu sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan, seperti gaji, bonus, tunjangan, dan peluang kenaikan pendapatan. Dalam konteks pemilihan karir, penghargaan finansial sering menjadi pertimbangan utama karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kesejahteraan individu. Profesi yang menawarkan kompensasi finansial yang kompetitif cenderung lebih menarik bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi publik. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan potensi penghasilan, stabilitas finansial, serta peluang peningkatan pendapatan dalam jangka panjang sebelum memutuskan profesi yang akan dipilih.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan bentuk apresiasi non-finansial yang berkaitan dengan pengakuan atas kompetensi, prestasi, kemampuan profesional, serta peluang pengembangan karir dalam suatu profesi. Pengakuan ini dapat berupa kesempatan peningkatan keterampilan, promosi jabatan, pengakuan atas pencapaian kerja, serta status profesional dalam lingkungan kerja.

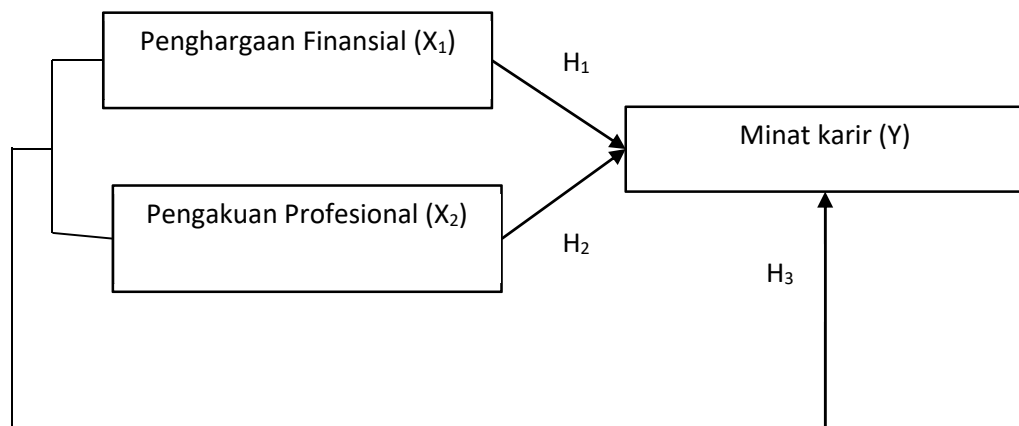
Bagi mahasiswa, profesi yang memberikan peluang pengembangan diri dan pengakuan atas kompetensi sering kali menjadi daya tarik tersendiri dalam menentukan pilihan karir. Profesi akuntan publik dikenal sebagai profesi yang menuntut kompetensi tinggi, namun juga menawarkan peluang pengembangan profesional yang luas.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional merupakan faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian oleh Amelia dan Banjarnahor (2023) menemukan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Penelitian Nugroho et al. (2020) juga menunjukkan hasil serupa. Namun, penelitian oleh Yulitasari dan Iqbal (2023) menemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguji hubungan antara dua variabel independen, yaitu penghargaan finansial dan pengakuan profesional, terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dirumuskan hipotesis bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa.



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Penghargaan adalah tanda terimakasih yang diterima individu atau organisasi sebagai imbalan atas pencapaiannya, ini biasanya bersifat finansial. Karena memperoleh gaji adalah alasan utama orang bekerja, keuntungan finansial sering kali diperhitungkan saat memilih karir. Mahasiswa akuntansi dengan hati-hati mempertimbangkan aspek imbalan finansial, seperti gaji yang tinggi di awal karir, naiknya gaji secara cepat, dan gaji jangka panjang, ketika memutuskan menjadi akuntan publik.

Temuan penelitian (Andini & Amboningtyas, 2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk jadi akuntan publik.

Teori dan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya menjadi landasan bagi rumusan hipotesis penelitian:

H1: penghargaan_finansial_berpengaruh_terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pengakuan profesional adalah tentang bagaimana suatu profesi telah diakui. Pengakuan atas prestasi profesional dapat meningkatkan motivasi berkarir, sehingga meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan sejumlah kriteria saat memilih pekerjaan, termasuk pengakuan profesional, khususnya dalam hal karir akuntan publik, serta ambisi mereka untuk berkembang menjadi orang yang diakui. Hasil dari penelitian (Amelia & Banjarnahor, 2023) keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pengakuan profesional.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Dibandingkan dengan pekerjaan lain, pekerjaan akuntan publik dapat menawarkan gaji yang lebih besar dan beragam karena semakin tinggi pendapatannya, itu berarti semakin banyak jasa akuntan digunakan oleh para perusahaan ataupun klien. Pengakuan profesional sangat penting ketika memilih suatu karir selain penghargaan finansial, karena hal ini dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan menginspirasi seseorang untuk lebih meningkatkan karirnya. Karena akuntan bekerja di berbagai lingkungan dapat memberikan kesempatan bagi orang untuk berkembang. Hal itu menjadi faktor untuk mahasiswa akuntansi dalam menetapkan karir sebagai akuntan publik.

(Ramadhan et al., 2023) melakukan penelitian yang menghasilkan temuan keinginan mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir sebagai akuntan publik dipengaruhi secara signifikan oleh penghargaan finansial serta pengakuan profesional

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: penghargaan finansial dan pengakuan profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian dilaksanakan pada beberapa perguruan tinggi di Purwakarta, yaitu STIE Wibawa Karta Raharja, Universitas Islam Dr. Khez Muttaqien, STIEB Perdana Mandiri, dan Universitas Kartamulia, pada periode Mei hingga Juli 2024. Prosedur penelitian diawali dengan identifikasi masalah, studi literatur, penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, hingga analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 6 dan 8 di perguruan tinggi di Purwakarta sebanyak 240 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing dan memiliki pengetahuan mengenai profesi akuntan publik. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 153 responden yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas penghargaan finansial dan pengakuan profesional sebagai variabel independen, serta minat karir sebagai variabel dependen. Penghargaan finansial diukur melalui indikator gaji awal, potensi kenaikan gaji, tunjangan, dan bonus. Pengakuan profesional diukur melalui kesempatan meningkatkan keterampilan, pengakuan atas profesi, peluang pengembangan karir, dan kebutuhan keahlian khusus. Sementara itu, minat karir diukur berdasarkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik sebagai pilihan karir.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Forms dengan skala Likert empat poin, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan literatur pendukung.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Responden

Hasil distribusi kuesioner dapat dilihat dibawah ini:

a. Jenis Kelamin

Berikut kategori responden berdasarkan jenis kelaminnya:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen (%)
1	Laki-laki	38	25%
2	Perempuan	115	75%
Total		153	100%

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Tabel di atas dapat diuraikan, dari 153 responden, 38 atau 25% dari total responden adalah laki-laki, serta 115 mahasiswa atau 75% dari total responden adalah Perempuan, dapat disimpulkan bahwa Perempuan merupakan mayoritas dari 153 responden survey.

b. Angkatan

Responden pada penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan Angkatan mereka, yaitu:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Persen (%)
1.	2020	48	31%
2.	2021	105	69%
Total		153	100%

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Mahasiswa akuntansi di purwakarta Angkatan 2020 sebanyak 48 orang atau 31%, dan Angkatan 2021 sebanyak 105 orang atau 69%. Dapat disimpulkan bahwa dari 153 responden yang menanggapi survey mayoritas dari Angkatan 2021 seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2.

c. Asal Universitas.

Berdasarkan universitas mereka, responden penelitian dapat dikategorikan sebagaimana dibawah ini:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Asal Universitas.

No	Asal Universitas	Jumlah Responden	Persen (%)
1	STIE Wibawa Karta Raharja (WIKARA)	72	47%
2	Universitas Islam Dr. Khez Muttaqien (UNISMU)	39	25%
3	STIEB Perdana Mandiri (Polbis)	40	26%
4	Universitas Kartamulia	2	1%
Total		153	100%

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 153 informan mahasiswa dari STIE Wikara totalnya 72 orang atau sama dengan 47%, UNISMU berjumlah 39 orang atau 25%, mahasiswa POLBIS berjumlah 40 orang atau 26%, dan mahasiswa Universitas Kartamulia berjumlah 2 orang atau 1%. Dapat disimpulkan bahwa dari 153 responden yang menanggapi survey mayoritas dari STIE Wikara.

d. Sudah Menempuh Mata Kuliah Auditing

Kategori berikut ini menunjukkan mahasiswa yang telah menyelesaikan matkul (mata kuliah) auditing, yaitu:

Tabel 4. Responden Berdasarkan Mata Kuliah Auditing

No		Jumlah Responden	Persen (%)
1	Ya	153	100%
2	Tidak	-	0%
Total		153	100%

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan yang menempuh mata kuliah auditing seluruhnya 153 orang atau 100%. Dapat disimpulkan bahwa dari 153 responden, seluruhnya sudah memenuhi kriteria pertama.

e. Memiliki Pengetahuan Mengenai Profesi Akuntan Publik

Responden dapat dikategorikan sebagai berikut berdasarkan pengetahuan mahasiswa mengenai profesi akuntan publik:

Tabel 5. Pengetahuan Mengenai Profesi Akuntan Publik

No		Jumlah Responden	Persen (%)
1	YA	153	100%
2	TIDAK	-	0%
Total		153	100%

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

153 mahasiswa akuntansi, atau 100% diantaranya memiliki pengetahuan di bidang akuntan publik seperti yang sudah diuraikan pada tabel 5, Dapat disimpulkan bahwa dari 153 responden, seluruhnya sudah memenuhi kriteria yang kedua.

Uji Instrumen

Temuan uji validitas serta reliabilitas atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Mengukur suatu instrument valid atau tidaknya dapat menggunakan uji validitas. Apabila pernyataan mampu untuk mengungkap satu hal yang akan diukur oleh kuesioner, maka data tersebut dinyatakan valid. Untuk mencapai tujuan, analisis item dilakukan dengan menggunakan Teknik yang menghubungkan skor jawaban tiap-tiap item dengan skor total item. Berikut temuan uji validitas dengan menggunakan 153 responden:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X11	0,466	0,157	Valid
	X12	0,619		
	X13	0,555		
	X14	0,578		
Pengakuan Profesional (X2)	X21	0,452		
	X22	0,479		
	X23	0,533		
	X24	0,521		
Minat Karir (Y)	Y1	0,512		
	Y2	0,583		
	Y3	0,622		
	Y4	0,634		

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Tabel 6. memiliki arti bahwa hasil uji validitas pernyataan kuesioner dianggap valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Oleh sebab itu, seluruh kuesioner dianggap dapat menjadi alat untuk mengukur data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan keandalan perangkat pengukuran. Untuk memastikan apakah perangkat kuesioner yang diberikan kepada responden memenuhi kriteria sebagai sumber data yang dapat dipercaya, maka dilakukanlah uji reliabilitas. Uji reliabilitas menganggap suatu data dikatakan realibel apabila *cronbach's Alpha* $> 0,6$. Berikut temuan analisis uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	X11	0,783	Reliabel
	X12	0,762	
	X13	0,770	
	X14	0,767	
Pengakuan Profesional (X2)	X21	0,779	
	X22	0,779	
	X23	0,771	
	X24	0,773	
Minat Karir (Y)	Y1	0,774	
	Y2	0,768	
	Y3	0,762	
	Y4	0,760	

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Tabel 7. memberikan bukti uji reliabilitas menghasilkan nilai alfa cronbach $\geq 0,6$ yang menunjukkan item pertanyaan pada penelitian ini realibel.

Uji Asumsi Klasik

Temuan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui model regresi apakah berdistribusi normal digunakan uji normalitas. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik *nonparametric*

Kolmogorov Smirnov. Data terdistribusi normal jika nilai probabilitas *Kolmogorov Smirnov* $\geq 5\%$. Berikut temuan uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		153
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0
	<i>Std. Deviation</i>	1
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,096
	<i>Positive</i>	0,076
	<i>Negative</i>	-0,096
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,186
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,120

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Tabel 8. menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,120. Berarti data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Agar mengetahui ada atau tidaknya korelasi diantara variabel bebas digunakan pengujian multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

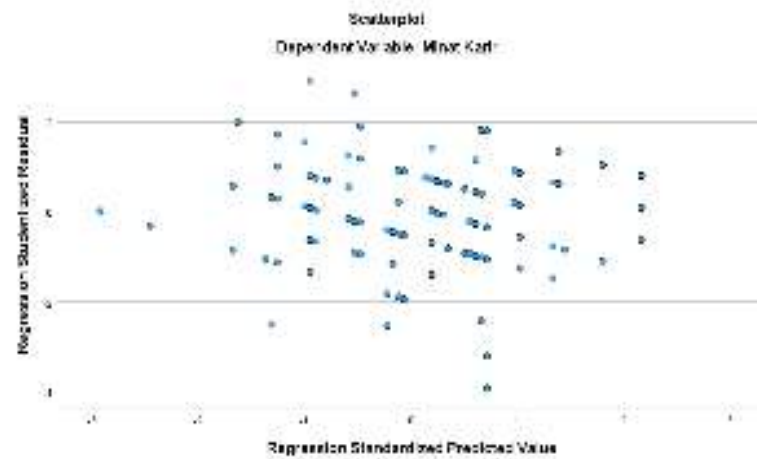
Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Toleranc e</i>	VIF	
Penghargaan Finansial	0,885	1,130	<i>Non Multicollinearity</i>
Pengakuan Profesional			

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, seperti terlihat pada tabel 4.10. pada penelitian ini nilai *tolerance* sebesar $0,885 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,130 \leq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermanfaat bakal menentukan model regresi memiliki ketidaksaman dalam varians atau tidak, untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan metode *scatterplot*, dengan memperhatikan plot sebaran residual serta variabel yang diperkirakan. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menghasilkan:



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Temuan pengujian heteroskedastisitas penelitian ini menampilkan *scatterplot* acak tanpa pola apapun pada gambar 4.1 di atas. Temuan ini mendukung Kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil Analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik T pada penelitian ini:

1. Analisis Linear Berganda

Intensitas dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,900	1,206
	Penghargaan Finansial	0,349	0,073
	Pengakuan Profesional	0,399	0,084

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Model regresi linear berganda yang diperoleh dari tabel 4.11 memperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 2,900 + 0,349X_1 + 0,399X_2$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut dengan menerapkan hasil persamaan regresi linear berganda:

- a. Apabila variabel independen bernilai konstan atau samadengan nol (0) yang ditunjukkan dengan konstanta (α) sebesar 2.900 maka minat karir sebesar 2.900.
- b. Variabel penghargaan finansial mempunyai nilai koefisien sebesar 0,349 yang berarti jika seluruh variabel independen lainnya tetap dan variabel penghargaan finansial bertambah satu satuan, maka variabel minat karir juga akan meningkat sebesar 0,349.
- c. Variabel minat karir akan meningkat sebesar 0,399 jika variabel pengakuan profesional maningkat satu satuan dengan ketentuan semua variabel independen lainnya tetap. Hal tersebut merupakan arti dari nilai koefisien sebessar 3,399 untuk variabel pengakuan profesional.

2. Uji Koefisien Determinasi atau *R-Square* (R^2)

Sejauh mana penghargaan finansial serta pengakuan profesional dapat memengaruhi minat karir dapat ditentukan melalui uji koefisien determinasi. Temuan penelitian ini mengenai uji koefisien determinasi adalah:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	0,315	0,306	1,42458

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Nilai *R-Square* sebesar 0,315 seperti ditampilkan pada tabel 4.12. Hal ini menjelaskan variabel yang berhubungan dengan penghargaan finansial dan pengakuan profesional mempengaruhi 31,5% dari variabel minat karir dan variabel lain diluar model penelitian memengaruhi sebesar 68,5%.

3. Uji Statistik T (Uji T)

Untuk mengetahui variabel bebas apakah mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel terikat merupakan tujuan daru uji T. Pada uji probabilitas uji statistik T dapat dibandingkan nilai p dengan nilai sig. Tberikut hasil pengujian statistik T penelitian ini:

Tabel 12. Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2,900	1,206	2,405	0,017

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Penghargaan Finansial	0,349	0,073	4,780	0,000
Pengakuan Profesional	0,399	0,084	4,775	0,000

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Tabel 12. menunjukkan temuan uji T yang digunakan, menghasilkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama

Untuk menguji hipotesis pertama, koefisien regresi variabel penghargaan finansial diuji, koefisien regresinya sebesar 0,349 menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan koefisien regresi signifikan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. **Hipotesis pertama diterima.**

2. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengakuan profesional, besarnya koefisien regresi yaitu 0,399 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. **Hipotesis kedua diterima.**

4. Uji Statistik F (Uji F)

Menentukan signifikansi pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan tujuan dari uji F. jika Tingkat signifikansinya $\leq 0,05$, variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Di sisi lain, dapat ditentukan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansinya $\geq 0,05$. Uji statistik F pada penelitian ini adalah:

Tabel 13. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,303	2	70,152	34,567	<,001_b

Residual	304,416	150	2,029		
Total	444,719	152			

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Temuan uji F memiliki besaran tingkat signifikansi $<0,001 \leq 0,05$ seperti terlihat dalam tabel 4.14. Dengan demikian, dikatakan bahwa variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Penghargaan finansial mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,349 serta nilai signifikansi t sebesar 0,000. Temuan ini menyiratkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi berminat memilih karir di bidang akuntan publik akan meningkat jika penghargaan finansial karir tersebut tinggi. Penelitian ini mendukung temuan penelitian (Fitriana & Yanti, 2023) dan (Utama & Kurniawan, 2023) yang menemukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat karir sebagai akuntan publik. Hubungannya dengan teori pengharapan adalah bahwa jika berberilaku tertentu (bekerja), seseorang percaya akan mendapatkan hasil tertentu (gaji). Penelitian ini menghasilkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. penafsirannya mahasiswa akuntansi mempertimbangkan penghargaan finansial seperti gaji awal tinggi, bonus akhir tahun, tunjangan perjalanan dinas, mendapatkan dana pension serta kenaikan gaji secara cepat ketika memutuskan memilih pekerjaan akuntan publik. Para mahasiswa mempertimbangkan penghargaan finansial karena menghasilkan uang adalah motivasi utama bagi kebanyakan orang yang bekerja. Sebagian besar Perusahaan telah percaya bahwa memberikan penghargaan finansial kepada karyawan sebagai tanggapan atas prestasi mereka, telah menjadi suatu daya tarik yang utama yang bisa meningkatkan kepuasan pegawai. Sebagai bayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan, penghargaan finansial dianggap sebagai ukuran nilai jasa yang diberikan pada karyawan. Oleh sebab itu, mahasiswa akan berkarir menjadi akuntan publik apabila mereka menerima kompensasi yang signifikan dan sesuai dengan tujuan mereka.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Nilai koefisien variabel pengakuan profesional ini sebesar 0,399 dan Tingkat signifikansi sebesar 0,000. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai

akuntan publik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pengakuan profesional. Dengan demikian mahasiswa jurusan akuntansi akan lebih tertarik untuk berkarir sebagai akuntan publik apabila mendapatkan pengakuan dari lingkungan. Penelitian ini konsisten dengan yang diteliti oleh (Ramadhan et al., 2023) serta (Wuryandini & Pakaya, 2023) yang menemukan hasil bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini juga berhubungan dengan teori pengharapan, yang menjelaskan bahwa individu percaya jika berberilaku tertentu (berprestasi), seseorang percaya akan mendapatkan hasil tertentu (memperoleh pengakuan) Hasil terhadap penelitian ini menunjukkan variabel minat karir sebagai akuntan publik dipengaruhi dengan positif serta signifikan oleh variabel pengakuan profesional. akibatnya ketika memilih karir, mahasiswa juga harus mempertimbangkan pengakuan profesional atau pengakuan atas prestasi mereka. Hal ini didasarkan pada akuntan publik menuntut pengetahuan dan kemampuan yang khusus, seseorang harus mahir dalam bidang akuntansi dan audit serta memiliki kemampuan membuat laporan keuangan. Lalu, untuk sampai pada tahap sebagai akuntan publik, seorang lulusan sarjana akuntansi harus menempuh PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi) terlebih dahulu, setelah itu akan memiliki hak untuk memperoleh gelar profesi akuntansi atau Ak, setelah menempuh pendidikan profesi akuntansi, barulah seseorang dapat menempuh Pendidikan Profesi Akuntan Publik (PPAP) dan berhak memperoleh gelar CPA (*Certified Public Accountant*). Sehingga, terdapat kebanggaan bagi diri sendiri saat seseorang memperoleh pengakuan profesional dalam pekerjaannya di bidang akuntan publik, mengingat akuntan publik dalam menempuh karir, dibutuhkan keahlian khusus dan waktu yang lama. Oleh karena itu apabila mahasiswa memperoleh pengakuan profesional sesuai dengan harapan dan keinginan mereka, maka akuntan publik akan dipilih oleh mereka dalam menentukan karir.

Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional Terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

Pengujian dilakukan melalui uji determinasi linear berganda atau *R-square* dan signifikansi Uji F. Variabel minat karir ini memiliki nilai *R-square* 0,315 atau 31,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat sebesar 31,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian, seperti motivasi, gender serta kepribadian, Kemudian sig.-f <0,01, dapat ditafsirkan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi secara simultan oleh penghargaan finansial serta pengakuan profesional.

Penelitian dilakukan oleh (Amelia & Banjarnahor, 2023) serta (Nugroho et al., 2020) mendukung penelitian ini yang menemukan hasil bahwa motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial serta pengakuan profesional.

Studi ini menemukan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi secara bersama-sama oleh dua faktor penghargaan finansial dan pengakuan profesional. Hingga sekarang, penghargaan finansial masih dianggap sebagai salah satu cara untuk mengukur seberapa banyak jasa yang telah diberikan oleh pegawai sebagai imbalan yang mereka peroleh. Alasan paling mendasar seseorang bekerja itu adalah karena faktor ekonomi. Tetapi, selain penghargaan finansial ternyata pengakuan profesional juga dipertimbangkan untuk berkarir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, karena bagi seseorang mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi juga mendapatkan pengakuan profesional terhadap diri mereka itu adalah sebuah perpaduan yang sangat lengkap. Mereka tidak hanya melihat pada penghargaan finansial yang didapat saja, tetapi mereka membutuhkan pengakuan profesional di masyarakat atas kinerja atau prestasi yang telah mereka lakukan terhadap pekerjaan mereka. Hal ini menjadi motivasi bagi mahasiswa akuntansi untuk tumbuh secara pribadi atau meningkatkan keterampilan mereka khususnya di bidang akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Secara parsial, penghargaan finansial terbukti menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, yang menunjukkan bahwa aspek kompensasi seperti gaji, tunjangan, dan peluang peningkatan pendapatan menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan karir. Selain itu, pengakuan profesional juga berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa peluang pengembangan diri, pengakuan atas kompetensi, dan jenjang karir turut menjadi daya tarik bagi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik.

Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 31,5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan finansial dan profesional merupakan faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dan organisasi profesi dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *ECo-Buss*, 6(1), 271–286. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Pengaruh penghargaan finansial terhadap keputusan mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Chasanah, F. N., Budiyo, B., & Kristiyanti, L. M. S. (2021). Pengaruh antara penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 288–295.
- Fitriana, F., & Yanti, Y. (2023). Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2023). *Direktori akuntan publik Indonesia*. Jakarta, Indonesia: IAPI.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nugroho, A., Rahmawati, R., & Sari, D. (2020). Pengaruh penghargaan finansial dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Rahmawati, K. (2014). *Pemilihan karier akuntan publik: Pengaruh penghargaan finansial, orientasi etika, pengakuan profesional dan pelatihan profesional* (Publikasi ilmiah). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhan, R. D., Fitri, Y., & Mardiah, M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi syariah dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *JISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, 3(2).
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Surakarta. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104.
- Utama, R., & Kurniawan, D. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*.

- Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. New York, NY: Wiley.
- Wuryandini, E., & Pakaya, S. (2023). Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*.
- Yulitasari, Y., & Iqbal, M. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.